

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas mengenai fee based income, maka disimpulaka:

1. Pendapatan operasional pada bank nagari terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan bukan bunga.
2. Produk-produk Bank Nagari yang menghasilkan Fee based Income, yaitu produk dana, kredit, dan bank garansi.
3. Jasa-jasa bank lainnya yang menghasikan Fee Based Income yaitu Transfer, Western Union, Kartu ATM, Pembayaran ALTP, Sms Banking dan M-Banking, Pembelian Pulsa, BPD Net Online, dan Virtual Account.
4. Pendapatan non bunga atau fee based income ini pada Bank Nagari Cabang Sawahlunto dianggap cukup potensial karena beberapa pertimbangan, antara lain sebagai berikut :
 - a. Pendapatan non bunga ini dapat diperoleh baik dari aktivitas pemberian kredit maupun aktivitas lainnya yang bersifat non kredit.
 - b. Mengandung resiko unpaid (tidak terbayar kembali) yang relatif kecil karena pembayaran fee ini diterima segera jasa maupun transaksi terjadi atau saat fee tersebut efektif dibebankan.
 - c. Memberikan kontribusi yang cukup besar untuk peningkatan laba bank.
 - d. Penetapan tarif fee oleh bank atas suatu produk atau jaanya tidak banyak dipergukan oleh tingkat fee yang diperlakukan oleh pesaing atau bank lain.



5. Pada tahun 2017 Pendapatan Operasional pada Bank Nagari Cabang Sawahlunto sebesar Rp. 48.934.111.806.07.
6. *Fee Based Income* tahun 2017 pada Bank Nagari Cabang Sawahlunto sebesar 33,5% dari Pendapatan Operasional tahun 2017.

